

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di Olak Kemang, Jambi Kota Sebrang mengenai strategi inovasi produk pada pelaku bisnis *family* batik istiqomah sebrang kota jambi dapat disimpulkan sebagai berikut :

Inovasi produk pada fitur produk batik istiqomah mempunyai keunikan dan ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan pengrajin batik lainnya, batik istiqomah mempunyai ciri khas dari pewarnaan. Dengan pewarnaan yang bagus dan unik membuat konsumen tertarik untuk membeli batik tersebut. Inovasi produk pada desain produk pada batik istiqomah adalah motif batik. Motif batik yang menyesuaikan dengan tren terbaru saat ini tapi juga harus diikutsertakan motif batik jambi. Sehingga dengan inovasi terbaru pada motif batik ini, barang akan terjual banyak di batik istiqomah, dapat membantu pembiayaan produksi batik secara perlahan. Inovasi produk pada kualitas produk di batik istiqomah adalah kualitas pada bahan dasar yang menjadi pokok utama dalam pembuatan. Penggunaan bahan kain katun yang bagus akan dapat menyerap pewarnaan dengan sangat bagus pula. Kualitas ini akan tetap dipertahankan dan akan ditingkatkan lagi sesuai dengan harga yang ditawarkan pada konsumen.

Hasil analisis SWOT strategi inovasi produk bisnis *family* di batik istiqomah sebrang kota jambi. Analisis swot pada strategi inovasi produk di batik istiqomah meliputi kekuatan yaitu batik istiqomah mempunyai ciri khas pada motif batik, dan juga ciri khas pada warna yang bagus untuk kain batik, bahan

menggunakan kualitas yang bagus, serta motif khas batik istiqomah batanghari dan angso duo. Kelemahan strategi inovasi produk batik istiqomah yaitu pewarnaan batik menggunakan warna alam, bahan kasar yang tidak bagus untuk pewarnaan, warna yang kurang disukai oleh konsumen, kurangnya tenaga kerja untuk memproduksi batik, warna yang tidak sesuai dengan ekspektasi konsumen, membuat warna baru, terkendala pada biaya untuk menciptakan produk baru. Peluang strategi inovasi produk batik istiqomah yaitu mempertahankan kualitas produk, membuat motif baru, ciri khas pada warna yang bagus untuk kain batik, pembuatan batik tulis yang sudah berpola pada pakaian jadi. Ancaman strategi inovasi produk batik istiqomah yaitu kesulitan dalam menemukan ide baru, sulit mengikuti tren warna, motif batik yang tidak sesuai untuk dipadukan, tidak tersedia pakaian jadi batik yang kekinian.

Strategi yang digunakan dalam inovasi produk batik istiqomah yaitu strategi SO yang meliputi mempertahankan dan meningkatkan motif batik dan warna batik, membuat produk baru pakaian jadi dan meningkatkan kualitas bahan batik. Strategi WO yaitu meliputi mencari investor yang dapat membantu proses inovasi atau pengembangan produk, mempertahankan batik warna alam dan membuat warna baru yang disukai oleh banyak konsumen, memperbaiki kualitas produk yang baik untuk pewarnaan. Strategi ST yaitu meliputi meningkatkan warna dan motif yang menjadi ciri khas batik istiqomah dengan mengikuti trend yang ada, mengembangkan produk pakaian jadi yang banyak diminati oleh pelanggan, mencari tempat yang mendukung untuk produksi dan pemasaran. Strategi WT meliputi yaitu mengikuti pelatihan batik untuk mendapatkan ide-ide

terbaru batik, membuat produk batik baru yang kekinian untuk meningkatkan penjualan.

5.2 Saran

1. Bagi pengusaha batik diharapkan mempertahankan warna dan motif khas lokal dan mampu menjaga mutu batik, yang dimulai dari proses pemilihan kain, mengecap batik, proses pewarnaan dan pencelupan sehingga kualitas pembatikan akan selalu meningkat tanpa kehilangan ciri khas daerahnya.
2. Menyikapi era globalisasi dan seiring dengan perubahan itu sendiri, perlu adanya terobosan dalam produksi batik.